

**PEMANFAATAN POTENSI DESA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN
DESA TOTO UTARA KECAMATAN TILONGKABILA KABUPATEN BONE
BOLANGO**

Azis Rachman¹⁾ Citra Dwi Setiyaningsih²⁾

^{1,2)}Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Indonesia

Email: citradwisetiyaningsih@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity was carried out in North Toto Village, Tilongkabila District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. The people of North Toto Village do not fully understand the importance of utilizing village potential to increase village income. The potentials in North Toto Village are: 1) natural potential; 2) cultural and traditional potential; 3) economic potential; and 4) the role of the government and the community. The purpose of this community service activity is to increase public awareness about the importance of utilizing village potential to increase village income, especially in North Toto Village. The implementation methods used in community service activities are: 1) problem identification; 2) forming a team of proposers; 3) observation of activity locations; 4) data collection; 5) identification of activity participants; 6) preparation of supporting materials, facilities and infrastructure; 7) delivery of materials; 8) development of local resources; 9) documentation; 10) reporting; and 11) publication. The result of this community service is that the people of North Toto Village really understand the importance of utilizing village potential to increase village income. The village government and the people of North Toto Village work together to develop the potentials that exist in North Toto Village in a sustainable and responsible way.

Keywords: *Village Potential, Income of North Toto Village, Tilongkabila District, Bone Bolango Regency.*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Masyarakat Desa Toto Utara belum sepenuhnya memahami tentang pentingnya pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa. Adapun potensi-potensi yang ada di Desa Toto Utara yaitu: 1) potensi alam; 2) potensi budaya dan tradisi; 3) potensi ekonomi; dan 4) peran pemerintah dan masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa terutama di Desa Toto Utara. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu: 1) identifikasi masalah; 2) pembentukan tim pengusul; 3) observasi lokasi kegiatan; 4) pengumpulan data; 5) identifikasi peserta kegiatan; 6) persiapan materi, sarana, dan prasarana pendukung; 7) penyampaian materi; 8) pengembangan sumber daya lokal; 9) dokumentasi; 10) pelaporan; dan 11) publikasi. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat Desa Toto Utara sudah sangat memahami pentingnya pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa. Pemerintah desa dan masyarakat Desa Toto Utara bekerja sama untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Toto Utara ini dengan cara yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Potensi desa, pendapatan Desa Toto Utara Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

PENDAHULUAN

Pembangunan Indonesia harus diawali dari wilayah pinggiran dan penguatan wilayah pedesaan melalui bingkai negara kesatuan merupakan bagian dari sembilan rencana Presiden Republik Indonesia dengan konsep Nawacita. Nawacita merupakan “konsep nilai besar” yang didasarkan pada tiga masalah utama yang dihadapi negara dalam perjuangan mencapai tujuan nasional yaitu; (1) kewibawaan negara yang menurun, (2) perekonomian nasional yang melemah, dan (3) munculnya krisis kepribadian dan intoleransi di Indonesia [1].

Undang-Undang (UU) Nomor (No) 6 Tahun 2014 tentang Desa, terdapat kewenangan yang lebih besar bagi Desa dalam hal menyangga sendi kehidupan masyarakat [2]. Harapan dari upaya tersebut adalah fondasi kemandirian desa baik secara sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Undang-undang tersebut juga mengatur kedudukan desa dalam hal lebih menguatkan tingkat ekonomi warga desa, meminimalisir kesenjangan pembangunan nasional dan memperkuat status masyarakat pedesaan sebagai andalan pembangunan. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.47 Thn 2015 Republik Indonesia (RI), Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 sudah dirubah, terkait dengan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menyatakan bahwa upaya pengelolaan kekayaan yang dimiliki desa harus dijelaskan lebih detail dan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan meningkatkan pendapatan desa [1].

Pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan NKRI. Desa berkedudukan di wilayah kabupaten atau kota [3]. Desa merupakan bagian terkecil dari struktur pemerintahan yang ada di struktural pemerintahan indonesia, desa sebagai bagian terkecil dari pemerintahan mempunyai wewenang dalam merencanakan pembangunan untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, dan pemerintah desa yang paling dekat dan paling mengetahui segala kebutuhan masyarakatnya. Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi institusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat pentiang.[4] Desa merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat dan hukumnya sendiri serta relatif mandiri. Hal ini antara lain ditujukan tingkat keragaman yang tinggi membuat desa mungkin merupakan wujud bangsa yang paling konkrit [5].

Pembangunan desa melalui pemanfaatan potensi desa merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Melalui pendekatan ini, desa dianggap memiliki sumber daya dan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di desa tersebut. Pembangunan desa telah diatur dalam undang-undang desa, yaitu meningkatkan kesejahteraan hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam dan

lingkungan secara berkelanjutan[6]. Dengan mengelola potensi desa yang ada baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia, objek wisata, kearifan lokal, dan masih banyak lagi potensi yang lain. Hal ini akan menjadikan sebuah desa yang mandiri atau bahkan maju [7].

Aset desa yang bersumber dari alam maupun sumber daya manusia dengan diberdayakan melalui pemberdayaan sumber daya manusia dengan prinsip kooperatif dan partisipatif yang mampu mendorong peningkatan ekonomi desa. Tingkat pemerintahan terbawah berada di desa yang penting untuk dibangun dalam pemerataan perekonomian masyarakat yang berdaya saing positif dan memberikan dampak terhadap pembangunan nasional[6]. Kedudukan desa yang secara lingkup sangat dekat dengan masyarakat menjadikan pengelolaan potensi yang dapat dikembangkan guna mendapatkan penghasilan bagi kemajuan daerah. Pengelolaan sumber daya yang dikelola secara swadaya berjalan atas kepentingan bersama dengan menghasilkan kemandirian dan mengusahakan kreativitas masyarakat [8].

Kemandirian daerah di pedesaan ketika desa diberi kesempatan untuk membangun dan mengelola potensi yang dimiliki. Produktivitas dan keragaman berbagai usaha didukung dengan fasilitas yang memadai dalam memperkuat dan mengoptimalkan sumber daya yang dijalankan. Kendala yang ditemui dalam mewujudkan harapan pemerintah untuk membangun kesejahteraan dan kemandirian yang sulit dicapai dikarenakan hambatan dalam bidang pendidikan, sosial budaya, kesehatan, dan ekonomi. Pembangunan pedesaan merupakan langkah awal dalam mengatasi kemiskinan dan membuka peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga [8].

Pemanfaatan potensi desa merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan desa. Dalam bukti nyata, pemanfaatan potensi desa telah banyak dilakukan dengan cara meningkatkan produktivitas lahan pertanian, pengembangan produk pariwisata, pemberdayaan UMKM lokal, pemanfaatan teknologi informasi, dan pemanfaatan sumber daya alam [9]-[10].

1. Pemanfaatan Lahan Pertanian

Desa memiliki lahan pertanian yang luas, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan desa. Peningkatan produksi pada lahan pertanian yang ada dapat dilakukan dengan cara melakukan pemupukan dan penghijauan secara teratur serta menggunakan teknologi pertanian yang modern. Diversifikasi usaha dengan menanam berbagai jenis tanaman yang mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti tanaman hortikultura, perkebunan, dan peternakan juga dapat dilakukan agar pendapatan desa semakin meningkat.

2. Pengembangan Produk Pariwisata

Banyak desa di Indonesia memiliki potensi wisata yang sangat tinggi, seperti alam, budaya, dan sejarah. Potensi-potensi ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pariwisata desa, sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa. Pengembangan produk pariwisata desa dapat dilakukan dengan cara mempromosikan dan

mengembangkan atraksi wisata yang menarik, mengembangkan homestay, dan melibatkan masyarakat desa dalam industri pariwisata.

3. Pemberdayaan UMKM Lokal

Desa juga memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang dapat ditingkatkan sehingga menjadi lebih produktif. Pelatihan dan bimbingan dapat diberikan oleh pihak-pihak terkait sehingga UMKM lokal dapat bersaing dengan produk-produk yang berasal dari luar desa. Dengan demikian akan meningkatkan kualitas produk lokal sehingga dapat meningkatkan minat pembeli.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu desa dalam mengelola data dan informasi yang berguna untuk pengembangan desa. Pemanfaatan teknologi informasi juga dilakukan dalam pemasaran produk yang dihasilkan oleh desa sehingga produk desa menjadi dapat dikenal dan diminati oleh masyarakat luas. Perlunya pelatihan tentang teknologi informasi bagi masyarakat desa menjadi hal penting agar pemanfaatannya dapat lebih optimal.

5. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang ada di desa dapat menjadi sumber penghasilan baru bagi desa. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan bijak untuk menjaga keberlangsungan sumber daya alam tersebut. Pemanfaatan sumber daya alam juga dapat meningkatkan pendapatan desa dari hasil penjualan sumber daya alam tersebut.

Dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi desa, diperlukan dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah, dan masyarakat. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang kondusif serta mengalokasikan dana untuk memperbaiki infrastruktur yang ada dalam desa. Mengingat sumber dana desa yang begitu besar seharusnya dapat mendorong pembangunan desa di Indonesia dan meningkatkan potensi desa, hal ini sesuai filosofi dana desa meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan Masyarakat pun harus diikutsertakan dan didorong untuk mengambil peran dalam memanfaatkan potensi desa, baik dalam hal produksi atau pemasaran produk [11].

Selain itu, diperlukan pula koordinasi antar-sektor dan lintas sektor dalam peningkatan potensi desa. Pelaksanaan program pemberdayaan dilakukan oleh berbagai sektor dan banyaknya potensi yang ada di Desa yang bisa dikembangkan untuk menunjang pemberdayaan masyarakat. Di mana, penggunaan potensi desa harus dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan serta dilakukan oleh berbagai sektor dan lintas sektor. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat memaksimalkan hasil yang dicapai serta tidak mengganggu keberlangsungan ekosistem di desa [12].

Pendapatan desa merujuk pada jumlah uang yang diperoleh oleh sebuah desa dalam periode tertentu. Latar belakang pendapatan desa dapat bervariasi tergantung pada negara, wilayah, dan kondisi setempat, kondisi geografis [13]. Namun, ada beberapa faktor umum yang dapat mempengaruhi pendapatan desa, antara lain:

1. Pajak dan Retribusi: Salah satu sumber pendapatan utama desa adalah pajak dan retribusi yang dikenakan kepada warga atau pengguna jasa. Pajak seperti pajak properti, pajak penghasilan, atau pajak penjualan dapat menjadi sumber pendapatan desa. Retribusi misalnya retribusi pelayanan umum seperti air, listrik, atau pengelolaan sampah juga dapat memberikan pendapatan.
2. Alokasi Dana dari Pemerintah: Pemerintah pusat atau pemerintah daerah dapat mengalokasikan dana kepada desa sebagai bagian dari pembangunan dan pengembangan daerah. Dana tersebut dapat digunakan untuk proyek infrastruktur, pendidikan, kesehatan, atau pemberdayaan masyarakat.
3. Sumber Daya Alam: Jika desa memiliki sumber daya alam yang bernilai seperti pertanian, perikanan, pertambangan, atau kehutanan, pendapatan desa dapat berasal dari eksploitasi dan penjualan sumber daya alam tersebut.
4. Pendapatan Asli Desa: Beberapa desa memiliki sumber pendapatan asli seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dapat menghasilkan pendapatan bagi desa. Usaha-usaha ini dapat beragam, mulai dari pertanian, industri kreatif, pariwisata, atau jasa pelayanan.
5. Dana Bantuan dan Hibah: Desa juga dapat menerima dana bantuan atau hibah dari organisasi non-pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau lembaga internasional untuk mendukung program atau proyek tertentu.
6. Penerimaan Lainnya: Desa juga dapat memperoleh pendapatan dari sumber-sumber lain seperti penyewaan aset desa, iuran masyarakat, atau pendapatan dari lembaga-lembaga desa seperti pasar atau tempat wisata.

Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan. Apabila melihat kondisi saat ini masyarakat desa telah terperangkap oleh kemiskinan dan keterbelakangan. Sehingga perlu ada peningkatan harkat serta martabat agar masyarakat desa bisa berdaya guna dan mandiri [7]. Pemberdayaan dapat dikatakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi, kemampuan dan kemandirian individu atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sekaligus supaya mereka menjadi lebih berdaya mengatasi permasalahan yang dihadapinya [14].

Indonesia sendiri, menurut data dari BPS yang dirilis pada tahun 2018, tingkat penduduk miskin lebih banyak berada di desa daripada di kota. Menurut salah satu berita di media online ekonomi.kompas.com, presentase kemiskinan di desa sebanyak 13,20% sedangkan di kota sebanyak 7,02%. Menurut berita yang dilansir dalam <https://www.kompasiana.com> bahwa tingkat kemiskinan di desa bisa dipengaruhi oleh kurangnya lapangan pekerjaan, daerah yang masih terisolasi, dan minimnya informasi dan rendahnya tingkat pendidikan serta pengetahuan masyarakat desa [7].

Maka pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dan pembangunan harus memiliki komitmen agar masyarakat prasejahtera dapat berdaya guna, memiliki kemampuan, mandiri untuk bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dan keluarga melalui pemanfaatan potensi lokal yang ada di desa. Potensi lokal merupakan kekayaan

alam, budaya, dan sumber daya manusia yang terdapat dalam sebuah daerah. Potensi alam pada sebuah daerah bergantung dari kondisi geografis, iklim, serta bentang alam daerah tersebut. Keadaan alam yang berbeda menghasilkan keragaman serta menjadikan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Sehingga pembangunan masyarakat bisa dimulai dengan melihat kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, sehingga akan memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat dengan menggali potensi lokal suatu daerah yang ada [7].

Permasalahan yang terjadi dalam pemberdayaan masyarakat: menggali potensi lokal desa dimana 1) masih terdapat keengganan masyarakat untuk diberdayakan dalam perbaikan kehidupan sosial ekonomi; dan 2) masih belum berjalan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Masyarakat desa baik sebagai orang perorang maupun kelompok haruslah memahami arti penting serta manfaat untuk membangun diri, dengan mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya maupun lingkungannya, sehingga dapat meningkatkan mutu kehidupan yang lebih baik. Sebagai suatu proses kemandirian mengandung segi-segi ekonomi, sosial budaya dan lingkungan sehingga dengan demikian meliputi semua aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat [7].

Komponen penting yang semestinya mampu untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam hal pendapatannya yaitu melalui optimalisasi potensi desa. Pendapatan yang diperoleh itulah yang kemudian menjadi andalan utama desa dalam mewujudkan kemandirian wilayahnya [15]. Hal ini juga berlaku pada pemerintah desa yang berada di Kabupaten Bone Bolango.

Desa Toto Utara Gorontalo merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah provinsi Gorontalo, Indonesia. Sebagai desa yang terletak di daerah pedesaan, Desa Toto Utara memiliki potensi yang beragam dalam pengembangan dan pembangunan lokal. Dalam penulisan ini, kita akan mengenali potensi-potensi yang ada di Desa Toto Utara dan betapa pentingnya memanfaatkan potensi tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan desa secara keseluruhan.

1. Potensi Alam

Desa Toto Utara Gorontalo memiliki kekayaan alam yang melimpah. Topografi desa yang didominasi oleh perbukitan dan dataran rendah memungkinkan adanya potensi pertanian yang subur. Lahan pertanian yang luas dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sektor pertanian, termasuk tanaman pangan, sayuran, dan buah-buahan. Sumber daya alam lainnya yang ada di desa ini meliputi sumber air bersih, hutan, dan potensi pengembangan pariwisata alam.

2. Potensi Budaya dan Tradisi:

Desa Toto Utara juga kaya akan budaya dan tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi. Masyarakat desa yang memiliki kearifan lokal dan nilai-nilai budaya yang kuat dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang mencari pengalaman budaya yang autentik. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor pariwisata budaya, seperti festival budaya, kerajinan tangan tradisional, dan kuliner khas desa.

3. Potensi Ekonomi:

Pengembangan potensi alam dan budaya di Desa Toto Utara memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Dengan memanfaatkan lahan pertanian yang subur, masyarakat dapat meningkatkan produksi pertanian dan memperluas pasar untuk produk pertanian lokal. Selain itu, pengembangan sektor pariwisata juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

4. Peran Pemerintah dan Masyarakat:

Pengembangan potensi desa ini tidak dapat terwujud tanpa peran aktif pemerintah dan masyarakat. Pemerintah daerah perlu memberikan dukungan dalam infrastruktur yang memadai, seperti jalan, irigasi, dan aksesibilitas lainnya, serta menciptakan kebijakan yang memfasilitasi pengembangan potensi desa. Sementara itu, masyarakat desa perlu terlibat secara aktif dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan program-program pembangunan desa.

Desa Toto Utara merupakan mekaran dari Desa Induk yaitu Desa Toto Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Desa Toto Utara terbentuk sejak Tahun 1986 yang terdiri dari 4 dusun, Awal mula Desa Toto Utara berasal dari Desa Toto dimana pada Zaman dahulu sering didatangi oleh Raja-raja/olongia sehingga dinamakan desa Toto dalam arti Pilototoaliyo Mayi artinya berulang-ulang kali dikunjungi oleh Raja-raja/olongia. Kemudian pada tahun 1986 Desa Toto dibagi menjadi 2 yaitu Desa Toto Utara dan Desa Toto Selatan.

Luas lahan provinsi Gorontalo mencapai 2,54% dari total luas wilayah Gorontalo, dimana 4,3% dari luas sawah tersebut belum dimanfaatkan untuk pengusahaan padi. Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Bone Bolango yang dihitung mulai berkembang. Hal ini dipacu dengan lokasi Desa tersebut yang disekitarnya merupakan lokasi kantor pemerintahan untuk wilayah Provinsi Gorontalo [16]. Perkembangan ini menjadikan Desa Toto Utara terlihat seperti Desa yang kecil. Dari hal inilah maka perkembangan penduduk tidak dapat terelakan. Penduduk Desa Toto Utara mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu sentra produksi padi sawah yang memiliki potensi lahan pertanian yang tinggi khususnya untuk pengembangan tanaman padi sawah. Hasil yang diproduksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Upaya yang dapat dilakukan dalam membantu menggerakkan perekonomian desa agar lebih maju dan berkembang adalah melalui kewirausahaan desa yang berorientasi mengolah potensi lokal desa setempat. Hal ini dikarenakan sektor kewirausahaan akan mendorong percepatan kesejahteraan masyarakat dan menjadi salah satu strategi dalam menumbuhkan ekonomi desa [1].

Dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat desa perlu mengolah potensi lokal yang dimiliki baik sumber daya manusia dan sumber daya alam [7]. Potensi lokal berupa sumber daya manusia dalam pemberdayaan masyarakat sebagai subyek pembangunan yang mengetahui permasalahan masyarakat sendiri

sedangkan sumber daya alam merupakan kekayaan dimanfaatkan untuk mengangkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa sendiri salah satunya dalam pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan Desa Toto Utara.

Dalam mengembangkan sektor pertanian di Desa Toto Utara diperlukan peran serta seluruh masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Pada kenyataannya, tidak semua masyarakat Desa Toto Utara memiliki minat menjadi pelaku usaha pertanian. Selama ini stigma yang beredar di masyarakat, menjadi petani tidak menjadikan profesi yang menjanjikan dimas depan dan identik dengan pekerjaan kasar yang bergelut dengan cangkul dan tanah. Oleh karena itu, motivasi masyarakat Desa Toto Utara, khususnya para pemuda usia produktif tidak memiliki motivasi untuk bergerak di sektor pertanian, baik sebagai pelaku utama maupun pelaku usaha di bidang pertanian. Dengan demikian sangatlah perlukan peningkatan motivasi bagi para masyarakat di Desa Toto Utara untuk menjadi pelaku usaha di bidang pertanian sesuai dengan konteks local masyarakat Desa Toto Utara.

Sumber keuangan desa berasal dari dari sewa tanah kas, produksi pupuk dan hasil pertanian secara berkelanjutan dengan hasil yang cukup besar. Pemanfaatan potensi alam dan sosial sudah mulai terlihat konsepnya. Konsep yang ditawarkan adalah menjadikan desa sebagai wahana wisata edukasi, terutama bidang pertanian [17].

Potensi pertanian yang belum dikembangkan di desa menjadi strategi yang perlu dibangun. Pemetaan potensi desa berbasis pertanian dapat di kelompokkan pada sektor pertanian yang terdiri dari peternakan, usaha tani padi, dan hortikultura memiliki keterkaitan yang erat dan saling mendukung untuk kelangsungannya [18]. Pemetaan potensi tersebut merupakan potensi pertanian yang memiliki peluang besar untuk menjadikan Desa Toto Utara menjadi desa yang modern, maju dan ber peradaban.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan bertemu Kepala Desa Toto Utara dan menjelaskan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Rencana kegiatan yang disampaikan mendapat sambutan baik dari Kepala Desa maupun staf desa. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023.

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pengabdian yang sangat penting dan harus dilakukan dengan upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, provinsi Gorontalo dilaksanakan dengan pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yakni melalui program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Metode pelaksanaan memaparkan tahapan yang perlu dilakukan mulai dari perencanaan/pengusulan hingga pelaporan dalam satu rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pengarahan, survei dan tanya jawab/dialog interaktif kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang dilaksanakan saat ini diselenggarakan oleh LPPM Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Di Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango itu sendiri dihadiri oleh empat dosen dengan didampingi oleh beberapa mahasiswa. Tema yang diangkat yaitu pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan literasi digital dan kualitas hidup secara berkelanjutan. Tema tersebut sejalan dengan judul dalam kegiatan pengabdian ini dimana kualitas hidup yang berkelanjutan dapat dirasakan oleh masyarakat dengan pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa toto utara.

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak salah satunya adalah dosen sebagai pembimbing lapangan. Kolaborasi ini menjadi penting agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan tidak sekedar menggugurkan kewajiban, tetapi merupakan bentuk upaya dari dosen dan mahasiswa untuk berbuat bagi masyarakat.

Adapun tahapan pelaksanaan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Toto Utara adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan identifikasi permasalahan yang saat ini menjadi masalah penting utamanya bagi masyarakat Desa Toto Utara adalah pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa. Masyarakat umumnya belum menyadari arti pentingnya potensi desa dan cara memanfaatkannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa.

2. Pembentukan tim pengusul

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada maka digagas dan diusulkan tim pengabdian kepada masyarakat yang bertugas untuk mentransformasikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat yang benar-benar memahami permasalahan yang ada dalam masyarakat.

3. Observasi lokasi kegiatan

Observasi lokasi kegiatan dilakukan selama tiga hari, yaitu kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Gedung kantor desa Toto Utara, permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada kepala desa Toto Utara, pengurusan administrasi (surat menyurat), persiapan alat dan bahan serta akomodasi dan persapan tempat untuk pembinaan yaitu menggunakan aula kantor desa Toto Utara.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menjalankan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa informan termasuk salah satunya adalah informan kunci yakni Kepala Desa Toto Utara.

5. Identifikasi peserta kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni seluruh masyarakat Desa Toto Utara.

6. Persiapan materi, sarana, dan prasarana pendukung

Persiapan materi dilaksanakan selama 5 hari dan menggunakan sarana kantor desa sebagai lokasi kegiatan dengan dukungan laptop serta jaringan yang disiapkan oleh pemerintah desa.

7. Penyampaian materi

Penyampaian materi dilakukan secara terstruktur dengan disertai game menarik agar peserta tetap fokus dan tidak mudah bosan selama mengikuti materi yang disajikan.

8. Pengembangan sumber daya lokal

Bertujuan untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal mereka. Tim pengabdian bekerja sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi lokal, mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, dan membantu dalam mengorganisasi dan memanfaatkan sumber daya tersebut. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan berkelanjutan sumber daya lokal.

9. Dokumentasi

Kemudian dalam melaksanakan suatu kegiatan dokumentasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dokumentasi merupakan salah satu bukti dari proses pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan pada saat proses pengabdian kepada masyarakat.

10. Pelaporan

Pelaporan dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan telah selesai dan telah dilakukan diseminasi baik di Desa Toto Utara maupun di institusi dan kemudian laporan tersebut di dokumentasikan oleh institusi, tim pengusul dan pemerintah desa.

11. Publikasi

Hal terakhir yang dilakukan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat agar dapat menjadi referensi bagi tim pengusul selanjutnya.

Target yang ingin dicapai pada pengabdian masyarakat berupa pelatihan dengan pemberdayaan masyarakat terkait pemanfaatan potensi lokal Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango. Mahasiswa akan membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan Tridarma sebagai dosen di UBMG setiap tahunnya juga membantu mengatasi permasalahan masyarakat, misalnya di Desa Toto Utara. Selain itu partisipasi mitra juga diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Desa Toto Utara sebagai desa mitra menyediakan lokasi pengabdian, serta bekerja sama dalam menyampaikan potensi-potensi desa yang akan dijadikan desa percontohan. Peragat desa juga berperan untuk melanjutkan pengelolaan *website* agar potensi-potensi desa selalu diperbaharui.

Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila tentang Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pedapatan Desa merupakan pemecahan masalah dimana potensi-potensi yang ada di Desa Toto Utara Masih banyak yang belum terangkat dan dijadikan potensi untuk meningkatkan pendapatan desa. Kesadaran masyarakat masih belum tergugah untuk memanfaatkan potensi yang ada, maka perlu

adanya penyuluhan tentang pemanfaatan potensi-potensi desa sehingga mempunyai manfaat bagi desa

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Toto Utara Kecamatan Tilongkabila yaitu dapat mengenalkan potensi Desa Toto Utara kepada khalayak luas dalam kemajuan desa. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk dapat mengoptimalkan potensi dan kemajuan desa dengan memanfaatkan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengkoodinasikan terlebih dahulu dengan memberikan undangan kegiatan kepada aparatur desa. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk kontribusi dari perguruan tinggi untuk membantu memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat disekitarnya. Universitas Bina Mandiri Gorontalo juga memiliki program pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya. Program pengabdian masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan rencana. Walaupun pada pelaksanaan masih terdapat jadwal pelaksanaan kegiatan yang tertunda sebagai akibat dari penyesuaian jadwal antara kegiatan Tim pengabdian masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo, masyarakat dan perangkat desa yang ada. Namun pada akhirnya pelaksanaan kegiatan ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Pengabdian masyarakat di Desa Toto Utara merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan desa secara keseluruhan. Pengabdian masyarakat merupakan suatu konsep di mana individu atau kelompok melakukan tindakan konkret untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitarnya. Dalam konteks Desa Toto Utara, pengabdian masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur desa.

Salah satu aspek penting dalam pengabdian masyarakat adalah melalui program pengembangan ekonomi. Desa Toto Utara memiliki potensi sumber daya alam dan potensi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dapat dikembangkan. Program pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dapat mencakup pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, pemasaran produk lokal, dan pengembangan infrastruktur pendukung. Dengan mengembangkan sektor ekonomi di Desa Toto Utara, diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi tingkat pengangguran, serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam implementasinya pengabdian masyarakat di Desa Toto Utara harus melibatkan peran aktif dan partisipasi masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat merupakan

kunci keberhasilan pengabdian masyarakat karena mereka memiliki pengetahuan lokal dan kebutuhan yang spesifik. Pengabdian masyarakat di Desa Toto Utara merupakan suatu upaya yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan desa secara keseluruhan. Melalui program dan kegiatan yang melibatkan pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur desa, diharapkan masyarakat Desa Toto Utara dapat memperoleh manfaat yang signifikan. Penting untuk melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan program pengabdian masyarakat agar hasil yang dicapai dapat berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023 dan dihadiri oleh aparatur pemerintah Desa Toto Utara seperti kepala desa beserta jajarannya dan masyarakat serta bertempat di Kantor Desa Toto Utara berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh pelaksanaan kegiatan sosialisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Respon dari masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan oleh Tim pengabdian masyarakat UBM Gorontalo terdapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan Desa dengan memanfaatkan potensi lokal desa. Rangkaian kegiatan diawali dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa toto utara. Pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan warga desa terkait hal-hal yang dapat mendukung kemampuan dalam mengoptimalkan usaha dan didukung dengan pemberian motivasi. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta yang merupakan masyarakat Desa Toto Utara.

Dari 30 peserta maka pengetahuan yang mereka dapatkan tentunya akan didistribusikan kepada seluruh kepala keluarga di Desa Toto Utara. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama tiga hari dimana pemberian materi dilaksanakan pada hari senin, dan selanjutnya pada hari selasa dan rabu dilakukan pendampingan kepada masyarakat dalam mensurvey lahan pertanian yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan desa.

Kegiatan pemberian materi ini berupa penjelasan, diskusi dan tanya jawab tentang potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa, seperti pemanfaatan lahan pertanian. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang materi yang diberikan. Pada kegiatan pemberian materi ini, masyarakat mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang masih belum jelas dan belum dipahami. Output yang ingin diharapkan dari kegiatan pelatihan/pendampingan ini adalah menumbuhkan partisipasi masyarakat dan peningkatan kemampuan masyarakat secara mandiri dan bertahap dalam memanfaatkan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa.

Materi yang ditampilkan disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang ada di Desa Toto Utara.



Gambar 1. Pemberian materi kepada masyarakat



Gambar 2. Proses tanya jawab masyarakat kepada pemateri

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan oleh peserta pengabdian masyarakat yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta penyuluhan.

Untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan potensi desa yaitu dengan cara menghidupkan Kembali kelompok pertanian untuk mengembangkan usaha-usaha tersebut yang menjadi pertimbangan utama pelaku usaha selain ketersediaan lahan adalah tersedianya sumber air yang cukup, sehingga wirausaha seperti bercocok tanam padi dan aneka macam sayuran dapat berjalan dengan baik.

Potensi lokal yang dimiliki yang berupa sumber daya alam dapat dikelola dengan pengelolaan yang dimaksimalkan untuk berkembang dan berdaya saing. Kreativitas dan

kolaborasi diperlukan dalam membangun potensi yang dimiliki yang dapat membantu pengamatan kreativitas.

Kegiatan pelatihan mengenai motivasi berwirausaha para petani di Desa Toto Utara memiliki dampak yang sangat signifikan bagi pembangunan pertanian dan perdesaan di Desa Toto Utara. Para petani dan masyarakat memiliki minat dalam mengembangkan wirausahanya masing-masing. Para masyarakat desa lebih termotivasi dalam menjalankan wirausaha dibidang pertanian dikarenakan sebagian besar penduduk Desa Toto Utara bekerja sebagai petani.

Masyarakat Desa Toto Utara rata-rata bermatapencaharian sebagai petani di mana komoditas yang dibudidayakan adalah komoditas padi. Dengan potensi tersebut, diperlukan strategi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan harapan masyarakat mampu secara aktif memanfaatkan potensi yang ada di Desa Toto Utara.

Kewirausahaan sebagai proses mengkonversi dari ancaman menjadi sebuah peluang sangatlah diperlukan dalam mewujudkan desa membangun. Desa membangun memberikan peluang bagi seluruh masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Oleh karena itu untuk mewujudkan aktor-aktor pembangunan di pedesaan sangat diperlukan wirausahawan yang memiliki komitmen untuk mengembangkan sector pertanian di pedesaan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini proses yang dilakukan oleh peneliti ialah melalui tahapan penyadaran kepada para petani mengenai arti pentingnya berwirausaha sesuai dengan potensi lokal dengan menghadirkan praktik baik wirausaha pertanian di pedesaan. Setelah proses penyadaran dilakukan, peneliti melakukan peningkatan kapasitas sumberdaya insani para petani dengan memberikan penguatan pentingnya berwirausaha dan memberikan insiprasi kepada para petani menjadi wirausaha sangatlah bermartabat dan melahirkan kebahagiaan.

Kehadiran tim dosen dan mahasiswa yang dilibatkan dalam pengabdian kepada masyarakat telah membuka pemahaman baru bagi pemerintah desa dan masyarakat Desa Toto Utara. Masyarakat Desa Toto Utara juga sudah memiliki motivasi yang tinggi terkait pentingnya memanfaatkan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa. Masyarakat mengenali potensi yang ada disekitar tempat tinggal agar dapat optimalkan dalam peningkatan pendapatan desa seperti melihat potensi bisa untuk bercocok tanam.

Penyuluhan tentang Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan memang nyata-nyata dibutuhkan bagi masyarakat, kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan pemanfaatan potensi yang ada di Desa Toto Utara yang dapat dikembangkan menjadi asset desa dalam meningkatkan pendapatan desa. Dan baru menyadari bahwa potensi desa yang ada dapat dikembangkan dan dapat menjadi sumber-sumber perekonomian desa ini berarti akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari penyuluhan ini untuk memanfaatkan potensi-potensi desa dan mendorong masyarakat secara aktif dalam membangun guna

mengembangkan Desa Toto Utara menjadi desa yang lebih maju dan dapat mencapai tujuan kesejahteraan yang diinginkan.

Pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk mendayagunakan dan memampukan potensi yang dimiliki suatu desa untuk memberikan nilai positif bagi kesejahteraan dan taraf hidup social ekonomi masyarakat sehingga dibutuhkan peran daerah dan khususnya peran pemerintah desa untuk ikut memberikan suasana yang memungkinkan potensi yang dimiliki masyarakat dapat dibangun dan memberikan motivasi sehingga masyarakat dapat diberdayakan.

Pemahaman masyarakat Desa Toto Utara dalam upaya meningkatkan pendapatan desa dengan cara memanfaatkan potensi desa telah dilakukan dengan baik. Masyarakat sudah mulai memahami pentingnya memanfaatkan potensi desa. Misalnya dalam hal bercocok tanam. pengabdian masyarakat dengan tema Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa adalah bahwa desa-desa memiliki potensi yang besar untuk berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan. Melalui upaya pengabdian masyarakat yang fokus pada pengembangan potensi desa, berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi oleh desa dapat diatasi, sehingga menciptakan kondisi yang lebih baik bagi penduduk desa.

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat didapatkan potensi Desa Toto Utara sebagai berikut:

1. Keindahan Alam: Desa Toto Utara terletak di daerah yang dikelilingi oleh keindahan alam, seperti pegunungan, hutan, dan sungai. Anda dapat menikmati pemandangan yang spektakuler dan udara segar di sekitar desa.
2. Wisata Sungai: Desa Toto Utara memiliki beberapa sungai yang mengalir di sekitarnya. Anda dapat menjelajahi sungai-sungai ini dengan berperahu atau melakukan kegiatan seperti berenang atau memancing. Sungai juga menawarkan pemandangan yang indah dan menyediakan sumber daya air untuk kebutuhan masyarakat setempat.
3. Pertanian dan Perkebunan: Desa Toto Utara dikelilingi oleh lahan pertanian dan perkebunan. Masyarakat desa biasanya mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama. Anda dapat melihat berbagai tanaman seperti padi, jagung, sayuran, dan buah-buahan yang ditanam di lahan pertanian dan perkebunan di sekitar desa.
4. Potensi Hutan: Desa Toto Utara juga memiliki potensi hutan yang perlu dilestarikan. Hutan-hutan ini tidak hanya berfungsi sebagai habitat bagi flora dan fauna yang khas, tetapi juga berperan dalam menjaga kestabilan ekosistem dan ketersediaan air.
5. Ekowisata: Potensi alam Desa Toto Utara dapat dikembangkan sebagai daya tarik ekowisata. Pengunjung dapat menikmati wisata alam, seperti trekking di pegunungan, menjelajahi hutan, atau melihat keanekaragaman hayati yang ada di sekitar desa.

Melalui pengabdian kepada masyarakat yang telah diselenggarakan oleh Universitas Bina Mandiri Gorontalo masyarakat Desa Toto Utara sudah sangat memahami

pentingnya pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa. Pemerintah desa dan masyarakat Desa Toto Utara bekerja sama untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Toto Utara ini dengan cara yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa adalah bahwa desa-desa memiliki potensi yang besar untuk berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan. Melalui upaya pengabdian masyarakat yang fokus pada pengembangan potensi desa, berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi oleh desa dapat diatasi, sehingga menciptakan kondisi yang lebih baik bagi penduduk desa.

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Toto Utara untuk dapat membantu memberikan pemahaman, wawasan yang luas serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa. Upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila telah memberikan pengetahuan kesadaran dan kekuasaan penuh masyarakat Desa Toto Utara Kecamatan Tilongkabila dalam mencapai perubahan menjadi masyarakat yang lebih mandiri. Potensi Desa Toto Utara berkaitan dengan hasil pertanian dimana masyarakat lebih banyak mengelola lahan untuk menanam padi di sawah maupun di ladang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Toto Utara ini memiliki hasil berupa meningkatnya keinginan para anggota tani untuk menjadi wirausaha di bidang pertanian. Beberapa strategi pemberdayaan dalam upaya pemanfaatan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan desa telah ditempuh dan diupayakan dengan sangat baik dan dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan semangat lebih dan memberikan motivasi kepada seluruh masyarakat bahwa Desa Toto Utara dengan segala potensi yang dimiliki mampu mengangkat derajat perekonomian dengan berdiri di kaki sendiri memanfaatkan sumber daya dengan maksimal dan strategi yang tepat. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melahirkan paradigma baru kepada masyarakat bahwa menjadi petani dan wirausaha pertanian itu keren dan menjanjikan. kegiatan pengabdian masyarakat memiliki dampak yang luas dan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memecahkan masalah lokal, dan membangun kapasitas masyarakat secara berkelanjutan.

Peningkatan kemampuan dengan menggali potensi desa masyarakat merupakan hal penting terutama bagi masyarakat desa. Dengan kemampuan dan potensi lokal desa baik fisik maupun non fisik yang ada dapat memberikan peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan jalan bagaimana potensi lokal dapat dibangun sehingga berdaya guna, memiliki kemampuan dan kekuatan untuk merubah kehidupan kearah yang lebih baik. Untuk bisa mewujudkan semua ini maka

pemerintah desa sebagai leading sektoral di tingkat desa perlu memberi suntikan motivasi, mengenali potensi atau kemampuan apa saja yang dimiliki masyarakat maupun non-fisik berupa segala kekayaan alam yang dapat dikembangkan sehingga bisa bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam proses ini, penting untuk melibatkan masyarakat desa secara aktif dan memberikan pendampingan yang berkelanjutan agar upaya ini dapat berdampak positif dalam jangka panjang.

Pengabdian masyarakat dengan tema Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan maupun pembangunan desa. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi motor penggerak perubahan yang positif bagi desa-desa di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih pula kami sampaikan kepada pemerintah desa yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat berbagi pengetahuan dan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Pradani RFE. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *JSEK J Ekon Dam Stud Kebijak* 2020;01:14–23.
- [2] Indonesia PR. Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. 2014.
- [3] Dwiningwarni SS, Amrulloh AZ. Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekon Dan Keuangan)* 2020;4:1–20. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.4128>.
- [4] Imam Mashudi TSM. EDUKASI DAN PELATIHAN PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DI DESA SUKMA KECAMATAN BOTUPINGGE KABUPATEN BONE BOLANGO. *J Hulanthalo Serv Soc* 2022;2:1–7.
- [5] Syamsi S. Partisipasi Masyarakat dalam Mengontrol Penggunaan Anggaran Dana Desa. *JISIP J Ilmu Sos Dan Ilmu Polit* 2014;3:21–8.
- [6] Maulana TS. MANAJEMEN MODAL MANUSIA (HUMAN CAPY TAL) DALAM PENGELOLAAN PARIWISATA DI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA GORONTALO. *J Ilmu Manaj Dan Bisnis* 2025;13:95–111.

- [7] Endah K. Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat J Ilmu Pemerintah* 2020;6:135–43.
- [8] Sakir S, Walinegoro BG, Wahyuni H. Pemberdayaan Masyarakat Desa Sendangarum DIY dalam Mempersiapkan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *J Surya Masy* 2022;4:175. <https://doi.org/10.26714/jsm.4.2.2022.175-185>.
- [9] Parapat EPS, Berlien R. Analisis Peningkatan Potensi Ekonomi Desa Melalui Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) Berbasis Teknologi Pada Masyarakat Nelayan Desa Sirukkungon Kabupaten Toba Sumatera Utara. *Owner* 2022;6:3389–97. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1134>.
- [10] Afni N, Tri L, Maulana S. APPLICATION OF EXCIPIENT CO-PROCESSING TECHNOLOGY FOR SAMBILOTO EXTRACT TABLETS 2025:67–76.
- [11] Ramly AR, Wahyuddin, Mursyida J, Mawardati. Implementasi Kebijakan Dana Desa dalam Pengelolaan dan Peningkatan Potensi Desa (Studi Kasus Kec Kuala Kabupaten Nagan Raya). *Semin Nas II USM 2017* 2017;1:379–92.
- [12] Taek MM, Wasistiono S, Meltarini M. Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Dana Desa Di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur. *J-3P (Jurnal Pembang Pemberdaya Pemerintahan)* 2020:83–102. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v5i2.1324>.
- [13] Jamaludin AN. *Sosiologi Perdesaan*. vol. 53. 2015.
- [14] Wahyuni¹ I, Hutasuhut² J, Muslim U, Al Washliyah N. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Di Desa Sei Karang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *J Pengabd Kpd Masy* 2022;6:12–21.
- [15] Yuniarta GA, Purnamawati IGA. Apakah Potensi Desa Dan Kepemimpinan Transformasional Mampu Meningkatkan Pendapatan? *J Akunt Multiparadigma* 2020;11:77–88. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.1.05>.
- [16] Lapamudi H, Boekoesoe Y, Bakari Y. Analisis Efisiensi Pemasaran Beras Di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Agrinesia* 2022;7:8–16.
- [17] Suharyanto S, Sofianto A. Model Pembangunan Desa Terpadu Inovatif di Jawa Tengah. *J Bina Praja* 2012;04:251–60. <https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.251-260>.
- [18] Harahap M, Siregar G, Venny Riza F. Pertanian Desa Lubuk Kertang Kecamatan Berandan Barat Kabupaten Langkat. *J Agribus Sci* 2020;4:8–14.